

INTISARI

Semakin kompetitifnya dunia industri membuat industri-industri yang sudah ada harus berjuang keras untuk tetap bertahan dalam memenangkan kompetisi merebut pasar. Di sini perusahaan memerlukan adanya efisiensi dan efektifitas dalam proses produksinya. Salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas tersebut adalah dengan manajemen bahan baku yang baik. Kekurangan persediaan akan mengakibatkan terganggunya proses produksi. Terlalu banyaknya persediaan bahan baku juga akan menambah biaya simpan dan menjadi aset yang menganggur. Dengan manajemen bahan baku yang baik, pemborosan karena persediaan akan dapat ditekan, sehingga efisiensi dan efektivitas produksi juga dapat ditingkatkan.

PT. Bimo Agrobiotek sebagai salah satu industri menengah mengantisipasi persaingan dengan berusaha meningkatkan produktivitas perusahaan. Persediaan bahan baku di perusahaan ini masih belum dikelola dengan baik, sehingga produktivitas di bagian ini masih kurang. Salah satu manajemen persediaan bahan baku yang dapat digunakan adalah manajemen bahan baku berdasarkan sistem *Just In Time*. Dengan mengidentifikasi dan menghilangkan berbagai pemborosan yang ada, produktivitas bahan baku dapat ditingkatkan.

Hasil perhitungan dan analisis sistem persediaan konsep *Just In Time* menunjukkan bahwa produktivitas bahan baku meningkat setelah digunakan sistem baru dengan meminimalkan sediaan pengaman. Produktivitas bahan baku pada tahun 2003 per bulannya rata-rata mencapai 98,84% sedangkan pada tahun 2004 mencapai 99,33% atau mengalami peningkatan 3,62 % pada tahun 2003 dan 4,09 % tahun 2004. Dari hasil perhitungan dan pengolahan data juga diperoleh bahwa sistem *Just In Time* mampu menurunkan biaya penyimpanan bahan baku sebesar Rp. 438.751,18 selama tahun 2003 dan Rp 311.434,65 pada tahun 2004.

Kata kunci : produktivitas, *Just In Time*, persediaan